

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field ressearch*) yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.<sup>1</sup> Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka.<sup>2</sup>

#### **3.2 Sumber Data**

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah mengetahui seberapa besar pengaruh agama terhadap minat nasabah memilih KPR di BTN Syari'ah Cabang Semarang, di samping itu juga tentang bagaimana mekanisme Pembiayaan KPR di BTN Syari'ah Cabang Semarang. Untuk memperoleh

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 17.

<sup>2</sup> Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, Jakarta: PT Gramedia, 2005, hlm. 93.

<sup>3</sup> Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 42

data tersebut, peneliti memperoleh data dari para *nasabah* Pembiayaan KPR di BTN Syari'ah dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti. Kuesioner tersebut di design dengan menggunakan skala *likert*.

### 3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui buku-buku, brosur dan artikel yang di dapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian.<sup>4</sup> Atau data yang berasal dari orang-orang kedua seperti wawancara dengan pihak BTN Syari'ah atau bukan data yang datang secara langsung, data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang di peroleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut.<sup>5</sup> Untuk memperoleh data tersebut peneliti mengambil beberapa buku, brosur, *website*, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, hlm. 119.

<sup>5</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Off set, 2006, hlm. 160.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 3.3.1 Metode Angket (Kuesioner)

Metode kuesioner adalah suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan responden merespon daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut. Instrumen dalam penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika jawaban tidak disediakan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan.<sup>6</sup>

Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan. Dan pengukurannya menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan jawaban dengan tabel sebagai berikut:<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, hlm. 49-50.

<sup>7</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis multivariate Dengan Program SPSS, Cetakan IV* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2005), h. 45.

Tabel 3.1

## Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada para *nasabah* KPR di BTN Syari'ah Cabang Semarang terkait dengan pengaruh agama terhadap minat nasabah memilih pproduk pembiayaan KPR di BTN Syari'ah Cabang Semarang.

### 3.3.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku harian, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan obyek penelitian.<sup>8</sup> Dalam hal ini peneliti ingin mendapatkan data tentang profil BTN Syari'ah Cabang Semarang.

### 3.3.3 Metode Wawancara (*Interview*)

Merupakan teknik pengambilan data di mana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 231.

informasi dari responden.<sup>9</sup> Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara yang disusun secara terperinci. Wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.<sup>10</sup>

Peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak manajemen BTN Syari'ah Cabang Semarang untuk mendapatkan data tertentu, terutama apabila data yang diperoleh melalui metode dokumentasi ada yang belum jelas.

### 3.4 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah nasabah BTN Syari'ah yang memilih Produk Pembiayaan KPR.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *convenience random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pendekatan responden

---

<sup>9</sup> Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: C.V. Andi Offset, 2006), hlm. 137

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006), hlm. 227

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 80

<sup>12</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit ALFABETA hlm. 81

yang mudah ditemui dan mau jadi narasumber, data itulah yang menjadi rujukan peneliti. Hal ini dikarenakan jumlah responden sangat banyak dan tersebar di berbagai penjuru wilayah. Pemilihan metode *convenience random sampling* dikarenakan metode ini cocok untuk menguji atau mencari ide-ide baru yang bersifat eksploratif.<sup>13</sup> Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.<sup>14</sup> Dalam pengambilan sampel, Suharsini Arikunto memberikan pedoman bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 - 20 % atau 20 - 25 % atau lebih. Dengan metode *sampling purposive*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu. Biasanya dilakukan dengan beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan lain sebagainya.

### 3.5 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian.<sup>15</sup> Obyek penelitian yang dimaksud adalah minat nasabah memilih Produk Pembiayaan KPR di BTN Syari'ah

---

<sup>13</sup> Sulisyanto, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, Ed. I, 2006, hlm. 131.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 109.

<sup>15</sup> Husein Umar, *Op.cit.*, hlm.99.

Cabang Semarang. Pada dasarnya penentuan variabel penelitian merupakan operasionalisasi kontrak supaya dapat diukur. Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat dari tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.2

## Variabel Penelitian, Definisi, Indikator dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Definisi Oporasional	Indikator	Skala
1.	Agama	Penghayatan keyakinan yang bersifat individual dan mempengaruhi cara berfikir dan berperilaku hidup seseorang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keyakinan</li> <li>- Praktek Agama</li> <li>- Pengalaman</li> <li>- Pengetahuan Agama</li> <li>- Konsekuensi</li> </ul>	Likert
2.	Minat	Motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dorongan Individu</li> <li>- Motif Sosial</li> <li>- Faktor Emosional</li> </ul>	Likert

### 3.6 Teknis Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara yaitu analisis kuantitatif. Analisis yang dilakukan terhadap data antara lain: uji validitas dan reliabilitas, uji penyimpanan asumsi klasik dan uji statistik.

### 3.7 Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur.<sup>16</sup> Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total.

---

<sup>16</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, Yogyakarta: MediaKom, 2008

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan critical value pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari critical value, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari critical value, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*.<sup>17</sup> Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Croanbach Alpha* > 0,60.<sup>18</sup>

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi *normal* atau tidak.<sup>19</sup> Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000, hlm. 135.

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang, 2005, hlm. 41 – 45

<sup>19</sup> Dwi Priyatno, *Op. cit.*, hlm. 28.

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Op.cit.* hlm. 76.

### 3.8 Uji Statistik

Untuk menguji hipotesis digunakan alat uji statistik yaitu deskriminasi analysis. Alasan yang mendasari penggunaan alat statistik ini karena penelitian ini menguji obyek yang mempunyai dua kategori mutual eksklusif berdasarkan beberapa variabel independen. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.<sup>21</sup>

Adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variable yang dimaksud.<sup>22</sup>

Validitas dari sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>23</sup> Untuk menghitung validitas tiap item instrumen dalam penelitian ini digunakan korelasi product moment, yaitu dengan menggunakan rumus:<sup>24</sup>

Rumus :

$$Y = a + bx + e$$

Dimana :

$Y$  = Minat Nasabah

$a$  = Konstanta Interception

$b$  = Koefisien Regresi

---

<sup>21</sup> Iqbal Hasan, *op.cit*, hal 269.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *op cit*, hlm. 168.

<sup>23</sup> Suliyanto, *Op.cit*, hlm. 146

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *op cit*, hlm. 274

$x$  = Agama

$e$  = Kesalahan Pengganggu

Untuk menguji apakah variabel independent mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, maka diperlukan uji koefisien.

a. Uji Koefisien Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.<sup>25</sup>

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$n$  = Jumlah data atau kasus

$k$  = Jumlah variabel independent

---

<sup>25</sup> Dwi Priyatno, *op.cit.*, hal 81

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>26</sup>

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan:

$b_i$  = Koefisien regresi variabel i

$Sb_i$  = Standar error variabel i

Atau dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data atau kasus

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 83